

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persiapan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian ada beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti. Adapun persiapan yang peneliti lakukan sebelum penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin pra riset kepada Kepala Madrasah sebagai izin awal untuk mengadakan penelitian di MI Kalibening Dukun Magelang
- b. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru kelas IV MI Kalibening Dukun Magelang.
- c. Peneliti meminta persetujuan izin riset dan menyerahkan proposal kepada kepala madrasah.
- d. Melakukan observasi lanjutan.

2. Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Langkah pertama dalam kegiatan penelitian ini adalah pra siklus, pada pelaksanaan pra Siklus Ini peneliti belum memberikan metode yang akan ditawarkan pada guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran SKI di madrasah ini, sehingga guru masih menggunakan metode yang konvensional yaitu guru menjelaskan materi kepribadian Nabi Muhammad SAW sedangkan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat dari tempat duduk mereka masing-masing.

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan mengambil evaluasi dari pembelajaran pada materi sebelumnya. Berdasarkan evaluasi pembelajaran diperoleh nilai rata-ratanya. Sedangkan observasi pada tahap pra siklus menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan peserta didik sebelum penerapan Strategi *Information Search*. Adapun hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada tahun lalu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.
Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Pra Siklus

Rata-rata Hasil Belajar	Ketuntasan Belajar	Keaktifan Peserta Didik
64,47	61,90 %	57,14 %

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh nilai evaluasi pada tahap pra siklus adalah 64,47 dengan ketuntasan belajar 61,90 %. Dokumentasi ini diperoleh dari Bapak Daryanto selaku guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran SKI di MI Kalibening Dukun Magelang.

Berdasarkan dengan keaktifan peserta didik tahun lalu, diperoleh berdasarkan wawancara dengan Bapak Daryanto, dengan prosentase keaktifan peserta didik adalah 57,14%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Daryanto selaku guru bidang studi mata pelajaran SKI di MI Kalibening menyatakan bahwa selama ini pembelajaran belum pernah menggunakan strategi PAIKEM. Metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional dan masih terjadi komunikasi satu arah artinya peserta didik cenderung pasif dan kurang mempunyai pengalaman belajar dan pembelajaran. Materi diterangkan oleh guru yang bersangkutan dan kemudian anak-anak mendengarkan dan diakhiri dengan kegiatan menulis. Sehingga dapat dipastikan anak-anak kurang menyukai pelajaran SKI di Madrasah. Hal ini memungkinkan hasil belajar menjadi rendah. Hal ini terbukti berdasarkan tabel di atas diperoleh KKM di bawah 60. Kondisi seperti ini tentunya berakibat pada nilai mid semester atau semester rendah karena materi tersebut sangat berkaitan.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran pada tahun-tahun lalu masih terpaku dengan guru dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini menjadikan pembelajaran ini belum sesuai dengan apa yang dikatakan dengan pembelajaran aktif karena pembelajaran

menggunakan metode-metode yang konvensional yaitu ceramah menjadikan penanaman konsep dalam menyampaikan pembelajaran.

Mengkaji pembelajaran konvensional yang belum mampu menghasilkan nilai di atas rata-rata KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal), maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah guru dan model pembelajaran yang perlu dirubah, untuk itu diperlukan metode yang spesifik yang baru yang mampu meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik, salah satu metode yang ditawarkan oleh peneliti yaitu Strategi *Information Search*.

3. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 April 2011 oleh peneliti didampingi guru kelas sekaligus guru mata pelajaran SKI Bapak Daryanto, A.Ma sebagai kolaborator. Penelitian yang telah dilakukan akhirnya memperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan secara kolaborasi dengan guru merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Guru menjelaskan permasalahan yang terjadi di kelas IV yakni tentang hasil peserta didik yang masih di bawah ketuntasan minimum yaitu 60. selain itu yang menjadi kendala pada saat pelajaran SKI adalah pada saat pembelajaran SKI berlangsung, sebagian besar peserta didik kurang konsentrasi karena adanya kegaduhan yang ditimbulkan oleh peserta didik dalam satu kelas tersebut. Pembelajaran yang demikian memerlukan metode pembelajaran aktif. Peneliti dan kolaborator merancang skenario pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi *Information Search*, mencari informasi-informasi, membuat

lembar observasi, membuat tes atau soal yang digunakan pada setiap siklusnya.¹

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus I untuk kelas IV dilaksanakan langsung oleh peneliti didampingi kolaborator, Bapak Daryanto, A.Ma selaku guru mata pelajaran SKI pada hari Rabu tanggal 13 April 2011 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Proses awal pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai keadaan peserta didik masih ramai karena baru saja istirahat pertama. Karena suasana panas sebagian terlihat beberapa anak yang mengipaskan bukunya karena suasana gerah. Setelah beberapa saat peneliti mulai mengkondisikan agar suasana menjadi segar kembali.

Pelajaran dimulai dengan salam, kemudian diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh peneliti. Peserta didik kelihatan lebih siap karena sebelumnya guru mata pelajaran SKI sudah mengumumkan bahwa hari tersebut akan diisi oleh peneliti. Sebagian besar anak mulai penasaran dan agak sedikit tegang karena belum mengetahui apa yang harus dikerjakan.

Peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang bahan kajian selama penelitian yakni Kepribadian Nabi Muhammad SAW serta menerangkan secara singkat tentang indikator-indikator pembelajarannya, yang meliputi kepedulian Nabi Muhammad SAW terhadap kehidupan sesama, kepedulian Nabi Muhammad SAW terhadap alam sekitar, meneladani keberadaan Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat seluruh alam.

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan metode Information Search. Untuk selanjutnya kelas dibagi dalam kelompok-kelompok kecil (maksimal 3 orang). Karena jumlah peserta didik di kelas IV ini adalah 21 anak, maka kelompok ini menjadi 7 kelompok.

¹ RPP Selengkapnya dalam lampiran

Ketujuh kelompok ini kemudian ditugasi untuk mencari bahan yang ada di perpustakaan atau warnet.

Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, peneliti membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka.

Dalam mencari informasi tersebut terlihat beberapa aktifitas peserta didik. Mereka yang sudah tahu maksudnya langsung berbagi tugas dengan kelompoknya supaya mereka dapat menyelesaikan tugas tersebut tepat pada waktunya. Sedangkan sebagian lagi terlihat beberapa anak yang asyik memainkan bekas mainan pada waktu istirahat pertama lagi. Setelah peneliti mengingatkan peserta didik cuma senyum-senyum saja karena menyadari tugasnya belum selesai.

Untuk selanjutnya terlihat Rifka Anisa Putri bertanya tentang materi tersebut, sehingga peneliti menjelaskan tentang soal yang ada. Setelah selesai mencari referensi tersebut hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas. Peneliti menjelaskan materi pelajaran yang terkait dengan topik tersebut, sehingga pada akhirnya peneliti melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

Pada siklus pertama ini terhitung hanya dua peserta didik yang aktif di kelas yaitu Rifka Anisa Putri dan Dita Purnamasari.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktifitas peserta didik. Observasi dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktifitas belajar peserta didik dan kegiatan guru.

Aspek-aspek yang diamati terhadap kegiatan peserta didik adalah :

1. Peneliti mengamati peserta didik bertanya kepada guru.
2. Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam mencari bahan-bahan.
3. Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

4. Peneliti mengamati peserta didik mampu mempresentasikan materi yang dibahas.
5. Peneliti mengamati peserta didik mampu menyimpulkan hasil-hasil yang dicapai selama pembelajaran.

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti terhadap keaktifan peserta didik pada siklus pertama adalah :

- 1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Strategi *Information Search* masih rendah;
- 2) Peserta didik belum bias memanfaatkan waktu semaksimal mungkin;
- 3) Kerjasama antar kelompok masih kurang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan;
- 4) Peserta didik yang duduk di belakang masih banyak yang bergurau bahkan ada yang bermain dengan mainan kesayangannya;
- 5) Meskipun keaktifan peserta didik pada Siklus I masih rendah tetapi keaktifan peserta didik telah mengalami peningkatan dari tahap pra siklus.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan terhadap aktifitas guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung akan memperoleh informasi tentang hasil pembelajaran *Information Search*.

4. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Tahap Siklus II ini guru dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan dalam Siklus I yang ternyata dalam proses pembelajaran dengan Strategi *Information Search* yang peneliti tawarkan hasilnya belum maksimal. Terlihat pada hasil belajar peserta

didik setelah dilaksanakan metode tersebut siswa yang mencapai ketuntasannya 13 dari jumlah keseluruhan 21 peserta didik.

Hasil belajar Siklus I yang kurang maksimal tersebut, maka peneliti bersama kolaborator merancang kembali skenario pembelajaran Siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I diatas, diantara hal-hal yang direncanakan dalam tahap Siklus II ini seperti meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yang masih rendah dengan mencari informasi-informasi sesuai dengan materi pembelajaran, guru dan siswa lebih mengoptimalkan waktu semaksimal mungkin, meningkatkan kerjasama antar kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas. Selanjutnya peneliti dan kolaborator menyusun skenario pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi *Information Search*.

b. Pelaksanaan

Hasil penelitian pada Siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum mencapai dan harus dilanjutkan pada Siklus II. Hal-hal yang belum sempurna diperbaiki di Siklus II. Siklus II dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 20 April 2011 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Strategi *Information Search*.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai, proses awal masuk kelas, peneliti langsung memposisikan sebagai guru. Penelitian pada Siklus II ini tidak jauh berbeda dengan penelitian pada siklus yang pertama yakni adanya referensi terkait dengan topik pembelajaran, Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut, mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rohmat bagi seluruh alam serta meneladani kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat seluruh alam.

Pembelajaran selanjutnya adalah guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil (maksimal) 3 orang. Sedangkan anggota kelompok beranggotakan sama dengan siklus yang pertama. Peserta didik mencari informasi tersebut secara bersama-sama dengan dibatasi waktunya supaya lebih efektif. Untuk selanjutnya peserta didik mencari jawaban dalam referensi yang sudah ditemukan tersebut. Pada akhirnya hasil dari setiap kelompok didiskusikan bersama seluruh kelas. Guru menjelaskan materi tersebut yang terkait dengan topik. Kegiatan ini diakhiri dengan melakukan kesimpulan, klarifikasi sesuai dengan topik tersebut.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktifitas peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktifitas belajar peserta didik dan kegiatan guru.

Aspek-aspek yang diamati terhadap kegiatan peserta didik Siklus II adalah :

- 1) Peneliti mengamati peserta didik bertanya kepada guru.
- 2) Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam mencari bahan-bahan.
- 3) Peneliti mengamati keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Peneliti mengamati peserta didik mampu mempresentasikan materi yang dibahas.
- 5) Peneliti mengamati peserta didik menyimpulkan hasil-hasil yang dicapai selama pembelajaran.

Hasil Pengamatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran adalah :

- 1) Peserta didik lebih aktif bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.

- 2) Peserta didik lebih aktif dalam mencari referensi-referensi sesuai dengan topik-topik pembelajaran.
- 3) Peserta didik lebih aktif dalam mencari jawaban ataupun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- 4) Peserta didik lebih aktif dalam mempresentasikan jawaban-jawaban terhadap soal-soal yang sudah diberikan oleh guru.
- 5) Keaktifan peserta didik dalam menyimpulkan hasil-hasil selama proses pembelajaran sudah meningkat.

Tabel 4.
Perbandingan Rata-rata Tes Akhir
Pada Tahap Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata	Prosentase (%)
1.	Siklus I	65,29	61,90
2.	Siklus II	74,25	80,95

Dilihat dari table di atas perbandingan aktifitas belajar dan hasil tes akhir pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan terhadap aktifitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung akan memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran *information search*. Hasil tersebut kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru sebagai bahan refleksi.

Adapun hasil yang diperoleh dari tahap refleksi Siklus II ini adalah :

- 1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran semakin tinggi dibanding siklus pertama, karena peserta didik telah 2 kali menjalankan Strategi *Information Search* sehingga telah biasa.
- 2) Dengan adanya support dari guru seperti pemberian pujian serta pemberian nilai tinggi terhadap peserta didik yang aktif semakin mendorong keaktifan peserta didik.
- 3) Guru dan peserta didik telah memanfaatkan waktu dengan baik. Baik dalam tugas secara kelompok maupun tes individu.
- 4) Perlu adanya perhatian khusus terhadap peserta didik yang selalu bermain-main saat pelajaran berlangsung, dengan cara pendekatan personal saat pelajaran maupun di luar kelas.
- 5) Adanya motivasi dari guru saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
- 6) Peserta didik tidak canggung dalam mengemukakan jawaban.
- 7) Guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, akrab, tertib, aktif, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
- 8) Secara garis besar pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II sudah berhasil, hal ini dapat dilihat pada nilai ketuntasan belajar rata-rata kelas yang terus meningkat dari Siklus I ketuntasan mencapai 65,29 dan Siklus II menunjukkan perubahan positif dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 95,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan Siklus II lebih baik dari Siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus kedua ternyata model pembelajaran menggunakan Strategi *Information Search* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara signifikan sehingga tidak perlu melakukan tahap Siklus III.

B. Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisa Penelitian Tindakan Prasiklus

Penelitian tindakan tahap prasiklus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan Strategi *information search*. Tahap ini menggunakan nilai hasil belajar peserta didik sebelum penelitian dilaksanakan.

Tabel 5

Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

Mata Pelajaran : SKI

Guru Mapel : Daryanto

Kelas : IV

KKM yang ditetapkan : 60

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Alfin Ricardo	58	TIDAK TUNTAS
2	Eliska Prasmono	59	TIDAK TUNTAS
3	Fifi Elfitasari	60	TUNTAS
4	Rika Lestari	65	TUNTAS
5	Dita Purnamasari	75	TUNTAS
6	Elvi Nur Rizki	60	TUNTAS
7	Erlina Yulianingsih	58	TIDAK TUNTAS
8	Fajar Rifai	56	TIDAK TUNTAS
9	Imran Asnawi	68	TUNTAS
10	Ivan Maulana	70	TUNTAS
11	Jeri Citra	70	TUNTAS
12	Lina Kusmiyanti	59	TIDAK TUNTAS
13	Meyta Alfianti	65	TUNTAS
14	Nia Aprilia	65	TUNTAS
15	Puji Prihatin	57	TIDAK TUNTAS
16	Rifka Anisa Putri	80	TUNTAS
17	Tedi Purnawan	70	TUNTAS

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
18	Triyani	70	TUNTAS
19	Wahyadi	60	TUNTAS
20	Iqbal Abdul Robani	56	TIDAK TUNTAS
21	Fian Krisbianto	57	TIDAK TUNTAS
	JUMLAH	1329	

Keterangan :

Kriteria hasil belajar :

> 60 = Tuntas

< 60 = Tidak tuntas

Berdasarkan nilai tahun lalu diatas maka, di dapat :

$$\sum \text{Nilai seluruh peserta didik (x)} = 1329$$

$$\sum \text{Seluruh peserta didik tuntas belajar (Ftb)} = 13$$

$$\sum \text{Peserta didik (N)} = 24$$

$$\text{Sehingga rata-ratanya (x)} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1329}{21}$$

$$= 63,28$$

$$= 63,28$$

$$\text{Ketuntasan belajar (\%)} = \frac{Ftb}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{21} \times 100\%$$

$$= 61,90 \%$$

Pada pelaksanaan tahap pra siklus di atas, hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan adalah 13 peserta didik dari 21 peserta didik. Hal ini menunjukkan pencapaian ketuntasan belajar peserta didik masih rendah sebelum dilaksanakan penelitian.

Data di atas menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar pada materi kepribadian Nabi Muhammad SAW adalah 61,90% dengan nilai rata-rata 63,28. data yang diperoleh tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada tahap prasiklus dalam pembelajaran SKI masih terdapat nilai peserta didik dibawah rata-rata ketuntasan minimum yang telah diterapkan yaitu 60 (enam puluh).

Peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah antara lain :

- a. Belum adanya media pembelajaran yang tepat pada materi yang sedang diajarkan, sehingga peserta didik bosan dan kurang semangat dalam menerima pembelajaran.
- b. Pembelajaran masih bersifat satu arah sehingga peserta didik jenuh dalam proses pembelajaran.
- c. Data di atas (Poin a dan b) menyebabkan tingkat penguasaan materi kepribadian Nabi Muhammad SAW peserta didik rendah.

Setelah mengidentifikasi permasalahan di atas maka perlu adanya metode yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga keaktifan peserta didik di dalam kelas dapat berlangsung yakni Strategi *Information Search*.

2. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 materi kepribadian Nabi Muhammad SAW melalui Strategi *Information Search*. Peneliti sebagai pelaksana menerapkan metode dan langkah-langkah pembelajaran (RPP).

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik serta untuk ketercapaian materi, peneliti memberikan tes evaluasi secara individu. Dalam Kerja Kelompok juga menjadi nilai yang penulis akumulasikan dengan nilai hasil belajar individu peserta didik.

Tabel 6
Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus 1

Satuan Pendidikan : MI Kalibening
Mata Pelajaran : SKI
Standar Kompetensi : Mengenal Kepribadian Nabi Muhammad SAW
Kompetensi Dasar : 2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi Pokok : Kepribadian Nabi Muhammad SAW
Jumlah Peserta didik : 21
Yang hadir : 21
Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

No	L/P	NAMA PESERTA DIDIK	TUGAS		NILAI	KET
			KELOMPOK	INDIVIDU		
1	L	Alfin Ricardo	60	55	57,5	TT
2	L	Eliska Prasmono	60	57	58,5	TT
3	P	Fifi Elfitasari	70	62	66	T
4	P	Rika Lestari	70	65	67,5	T
5	P	Dita Purnamasari	85	80	82,5	T
6	P	Elvi Nur Rizki	75	65	70	T
7	P	Erlina Yulianingsih	60	56	58	TT
8	L	Fajar Rifai	60	55	57,5	TT
9	L	Imran Asnawi	60	65	62,5	T
10	L	Ivan Maulana	70	65	67,5	T
11	P	Jeri Citra	75	72	73,5	T
12	P	Lina Kusmiyanti	70	62	66	T

No	L/P	NAMA PESERTA DIDIK	TUGAS		NILAI	KET
			KELOMPOK	INDIVIDU		
13	P	Meyta Alfianti	70	62	66	T
14	P	Nia Aprilia	60	58	59	TT
15	L	Puji Prihadin	60	58	59	TT
16	P	Rifka Anisa Putri	85	83	84	T
17	L	Tedi Purnawan	60	70	65	T
18	P	Triyani	75	71	73	T
19	L	Wahyadi	60	62	61	T
20	L	Iqbal Abdul Robani	60	57	58,5	TT
21	L	Fian Krisbianto	60	57	58,5	TT
Jumlah Nilai					1371	

Keterangan

- T : Tuntas
- TT : Tidak Tuntas
- Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{NilaiKelompok} + \text{NilaiIndividu}}{2}$$

Kriteria hasil belajar

> = 60 Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 61,90%

< = 60 Tidak Tuntas

- Analisa Data Hasil Siklus

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus 1 ini maka diperoleh :

$$\sum \text{Nilai seluruh peserta didik (F)} = 1371$$

$$\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb)} = 13$$

$$\sum \text{Peserta didik (N)} = 21$$

Sehingga,

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata (x)} &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{1371}{13} \\ &= 65,29\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan belajar (\%)} &= \frac{F_{tb}}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{21} \times 100\% \\ &= 61,90 \%\end{aligned}$$

Pada pelaksanaan siklus 1 ini, hasil belajar peserta didik kelas IV setelah menerapkan Strategi *Information Search* yang mengalami ketuntasan terdapat 13 peserta didik, sedangkan 8 peserta didik lain belum mencapai ketuntasan minimal.

Hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi pokok Kepribadian Nabi Muhammad SAW dengan Strategi *Information Search*, juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, diharapkan kekompakan dan kerjasama antar kelompok dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 65,29. dibandingkan dari prasiklus yang nilai rata-ratanya 63,28 dan pada siklus 1 adalah 65,29. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 hasil belajar pada MI Kalibening ini mengalami peningkatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Information Search*.

Pelaksanaan pada siklus 1 meskipun sudah mengalami peningkatan dari prasiklus tetapi belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dengan menggunakan Strategi *Information Search*. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar peserta didik

hanya sebesar 61,90% untuk pra siklus dan siklus 1. begitu juga dengan aktifitas peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan mereka kurang serius dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan.

Kekurangberhasilan siklus 1 terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu perencanaan yang dilakukan guru terlihat belum matang serta kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Kesiapan dan keaktifan peserta didik belum maksimal dalam menjelaskan tugas-tugas. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.

Kemudian peneliti melanjutkan pada siklus II.

Kekurangan pada siklus 1 harus menjadi pertimbangan yang penting bagi guru pada saat melaksanakan siklus II. Sebab siklus II adalah penyempurnaan dari siklus 1, dan siklus II harus lebih baik daripada siklus 1.

3. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini juga menggunakan Strategi *Information Search*, seperti pada siklus 1. untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik serta mengukur ketercapaian materi-materi, peneliti memberikan tes evaluasi secara kelompok dan individu. Hasil dari nilai kelompok dan nilai individu penulis akumulasikan yang kemudian akan menjadi nilai individu.

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus II, diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 7
Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II

Satuan Pendidikan : MI Kalibening
Mata Pelajaran : SKI
Standar Kompetensi : Mengenal kepribadian Nabi Muhammad SAW.
Kompetensi Dasar : 2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh alam
Alokasi Waktu : 2 x 35
Materi Pokok : Kepribadian Nabi Muhammad SAW
Jumlah Peserta didik : 21
Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

No	L/P	Nama Peserta Didik	TUGAS		NILAI	KET
			KELOMPOK	INDIVIDU		
1	L	Alfin Ricardo	70	58	64	T
2	L	Eliska Prasmono	60	59	59,5	TT
3	P	Fifi Elfitasari	80	75	77,5	T
4	P	Rika Lestari	80	80	80	T
5	P	Dita Purnamasari	90	92	91	T
6	P	Elvi Nur Rizki	80	85	82,5	T
7	P	Erlina Yulianingsih	60	70	65	T
8	L	Fajar Rifai	70	70	70	T
9	L	Imran Asnawi	70	70	72,5	T
10	L	Ivan Maulana	60	80	70	T
11	P	Jeri Citra	80	82	81	T
12	P	Lina Kusmiyanti	85	85	85	T
13	P	Meyta Alfianti	80	80	80	T
14	P	Nia Aprilia	70	62	66	T
15	L	Puji Prihatin	70	75	72,5	T

No	L/P	Nama Peserta Didik	TUGAS		NILAI	KET
			KELOMPOK	INDIVIDU		
16	P	Rifka Anisa Putri	90	90	90	T
17	L	Tedi Purnawan	70	80	75	T
18	P	Triyani	80	86	83	T
19	L	Wahyadi	70	80	75	T
20	L	Iqbal Abdul Robani	60	60	60	T
21	L	Fian Krisbianto	70	58	64	T
Jumlah Nilai					1563,5	

Keterangan

- T = Tuntas
- TT = Tidak Tuntas

- KRITERIA PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{NilaiKelompok} + \text{NilaiIndividu}}{2}$$

- KRITERIA HASIL BELAJAR

< 60 = Tidak Tuntas

> 60 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 95,23%

- ANALISA DATA HASIL SIKLUS

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II ini, maka diperoleh :

$$\sum \text{Nilai seluruh peserta didik (F)} = 1563,5$$

$$\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb)} = 95,23\%$$

$$\sum \text{Peserta didik (N)} = 21$$

Sehingga,

$$\begin{aligned}
\text{Nilai rata-rata (X)} &= \frac{F}{N} \\
&= \frac{1563,5}{21} \\
&= 74,45
\end{aligned}$$

Sedangkan ketuntasan belajar (%)

$$\begin{aligned}
&= \frac{Ftb}{N} \times 100\% \\
&= \frac{20}{21} \times 100\% \\
&= 95,23\%
\end{aligned}$$

Pada pelaksanaan siklus II ini, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang pesat, nilai rata-rata 74,45.

Sedangkan prosentase ketuntasan 95,23% hanya masih terdapat satu peserta didik yang belum tuntas yaitu Eliska Prasmono.

Data hasil nilai peserta didik siklus kedua tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahap siklus II hasil belajar peserta didik kelas IV MI Kalibening dalam pembelajaran menggunakan Strategi *Information Search*, ada peningkatan drastis. Jumlah semula ketuntasan 61,90% dan nilai rata-rata 65,29 pada siklus 1, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar 95,23% dengan nilai rata-rata 74,45.

Pada kegiatan siklus II sudah berjalan dengan baik, sebagian besar semua anggota sudah aktif terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Metode yang diterapkan juga cukup menarik dan mengurangi kebosanan dalam kegiatan belajar.

Pada siklus II ini peserta didik sudah berani memberikan tanggapannya pada saat guru mengadakan klarifikasi, hasil yang disampaikan cukup baik, peserta tidak canggung dalam menyampaikan tanggapan hasil kerja kelompoknya.

Peserta didik juga sangat antusias dalam mengerjakan soal tes informatif secara individu dan sebagian besar peserta didik dapat menjawabnya dengan benar.

Setelah observasi selesai dilakukan, peneliti bersama kolaborator dalam penelitian tindakan di kelas IV kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan Strategi *Information Search*. Hasil diskusi tersebut berhubungan dengan pembahasan hasil dari tindakan prasiklus, siklus 1 sampai siklus II yaitu :

- a. Terjadi peningkatan penguasaan materi kepribadian Nabi Muhammad SAW dari tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus II.
- b. Terjadi peningkatan aktifitas belajar peserta didik di setiap siklus penelitian.
- c. Hasil tes juga menunjukkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dari tahap siklus 1 dan siklus II sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8

Daftar Nilai Peserta Didik per siklus

No	Nama	Hasil Belajar	
		Siklus 1	Siklus II
1	Alfin Ricardo	57,5	64
2	Eliska Prasmono	58,5	59,5
3	Fifi Elfitasari	66	77,5
4	Rika Lestari	67,5	80
5	Dita Purnamasari	82,5	91
6	Elvi Nur Rizki	70	82,5
7	Erlina Yulianingsih	58	65
8	Fajar Rifai	57,5	70
9	Imran Asnawi	62,5	72,5
10	Ivan Maulana	67,5	70
11	Jeri Citra	73,5	81

No	Nama	Hasil Belajar	
		Siklus 1	Siklus II
12	Lina Kusmiyanti	66	85
13	Meyta Alfianti	66	80
14	Nia Aprilia	59	66
15	Puji Prihatin	59	72,5
16	Rifka Anisa Putri	84	90
17	Tedi Purnawan	65	75
18	Triyani	73	83
19	Wahyadi	61	75
20	Iqbal Abdul Robani	58,5	60
21	Fian Krisbianto	58,5	64
JUMLAH		1371	1563,5
Rata-rata		65,29	74,45

Daftar perolehan nilai peserta didik pada masing-masing siklus di atas menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar yang signifikan di tiap-tiap siklusnya. Terbukti dengan jumlah nilai 1371 pada siklus 1 dan 1563,5 pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis tindakan tidak perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Berdasarkan tes informatif pada siklus 1 rata-rata 65,29 sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 74,45. Maka dapat disimpulkan dengan penerapan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MI Kalibening Dukun Magelang pada tahun ajaran 2010/2011 pada materi Pokok kepribadian Nabi Muhammad SAW.